

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

kulit merupakan bagian terluar tubuh yang berfungsi sebagai pembatas antara manusia dan lingkungan. Struktur kulit dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti iklim, usia, jenis kelamin, ras, dan lokasi di tubuh. Kulit terdiri dari 3 lapisan utama, yaitu epidermis, dermis, dan subkutis. Selain itu, kulit memiliki glandula sebacea atau kelenjar minyak yang terletak pada kulit, rambut, dan kuku. Kelenjar ini berfungsi untuk menjaga kelembapan kulit, terutama saat aktif dan berkembang selama masa pubertas. Namun, aktivitas juga dapat menyebabkan masalah kulit, seperti kutil, dermatitis, dan akne vulgaris (Sifatullah, 2021).

Akne vulgaris, dikenal juga sebagai jerawat, umumnya muncul pada semua kelompok usia. Hormon biasanya mempengaruhi dalam kemunculan akne vulgaris. Hampir semua remaja mengalami akne vulgaris dan menganggapnya sebagai masalah, menurut studi Shalita dan James Rosso, ilmuwan dermatologi yang berasal dari Amerika, remaja yang mengalami akne vulgaris sebesar 79% hingga 95%. Akne vulgaris di Indonesia cukup tinggi dengan angka kejadiannya 85%-100%, sedangkan di Asia Tenggara angka kejadiannya hanya sekitar 40%-80%. Angka kejadian akne pada tahun 2017 di Eropa sebesar 57,8%, di China sebesar 39,2%, di Afrika sebesar 37% pada wanita, di Kaukasia sebesar 24%, dan di India sebesar 23% (Sumarni and Andriani, 2019).

Susu mengandung protein seperti *whey protein* dan laktoferin, yang berfungsi untuk meningkatkan kadar zat besi. Kedua protein ini memiliki fungsi untuk mengurangi akne vulgaris, karena sifatnya yang antibakteri dan anti-inflamasi. Selain itu, protein juga mampu mengurangi timbulnya akne, karena kolagen berfungsi untuk meningkatkan elastisitas dan kelembapan kulit. Menurut penelitian Simonart, konsumsi konsentrat *whey protein* dapat menyebabkan akne vulgaris (Timotius *et al.*, 2023)

Akne vulgaris juga memiliki hubungan dengan diet sebagai penyebab/pencetus, yaitu akibat resistensi insulin dan karbohidrat makanan. Makanan berminyak dapat menyebabkan akne vulgaris, bahkan susu juga dikaitkan dalam

penyebab akne vulgaris. Terdapat studi yang meneliti diet sebagai penyebab akne vulgaris, di mana indeks glikemik yang tinggi dan produk susu terkait dengan kondisi kulit. Terdapat beberapa penelitian yang melaporkan bahwasanya susu skim dapat meningkatkan komedogenesis dibandingkan susu murni. Hal ini disebabkan bahwa susu skim mengandung estrogen lebih rendah sehingga menyebabkan akne vulgaris. Ada penelitian lain juga melaporkan bahwa konsumsi susu selama remaja lebih sering terlihat pada konsumsi susu skim dari pada jenis susu lainnya, yang menunjukkan bahwa lemak dalam susu mungkin penyebab akne. (Wilar, Kapantow and Suling, 2022).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah penelitian, yaitu : Apakah ada hubungan diet terhadap akne vulgaris pada mahasiswa/I fakultas kedokteran 2022-2023 Universitas Prima Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan diet terhadap akne vulgaris pada mahasiswa/I kedokteran Universitas Prima Indonesia,

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui hubungan antara konsumsi susu dengan akne vulgaris pada mahasiswa/i fakultas kedokteran 2022-2023 Universitas Prima Indonesia.
2. Untuk mengentahui hubungan antara jumlah takaran konsumsi susu per hari dengan akne vulgaris pada mahasiswa/i fakultas kedokteran 2022-2023 Universitas Prima Indonesia.
3. Untuk mengetahui hubungan antara jumlah takaran konsumsi susu per minggu dengan akne vulgaris pada mahasiswa/i kedokteran 2022-2023 Universitas Prima Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Bagi peneliti dapat meningkatkan kemampuan penelitian, mengasah kemampuan penelitian, dan menambah pengetahuan melalui penelitian tentang hubungan diet terhadap akne vulgaris. Penelitian ini juga bermanfaat dan memberikan informasi untuk penelitian selanjutnya sebagai acuan penelitian lain tentang diet dengan akne vulgaris.

1.4.2 Bagi Universitas Prima Indonesia

Dapat menambah informasi dan wawasan tentang diet susu dengan akne vulgaris yang dialami oleh mahasiswa/i.

1.4.3 Bagi Mahasiswa

Bermanfaat dan berfungsi sebagai sumber informasi mengenai hubungan diet susu dengan akne vulgaris.